

Komite Pengelola Data (KPD)



Masyarakat
Dan
Perikanan Indonesia

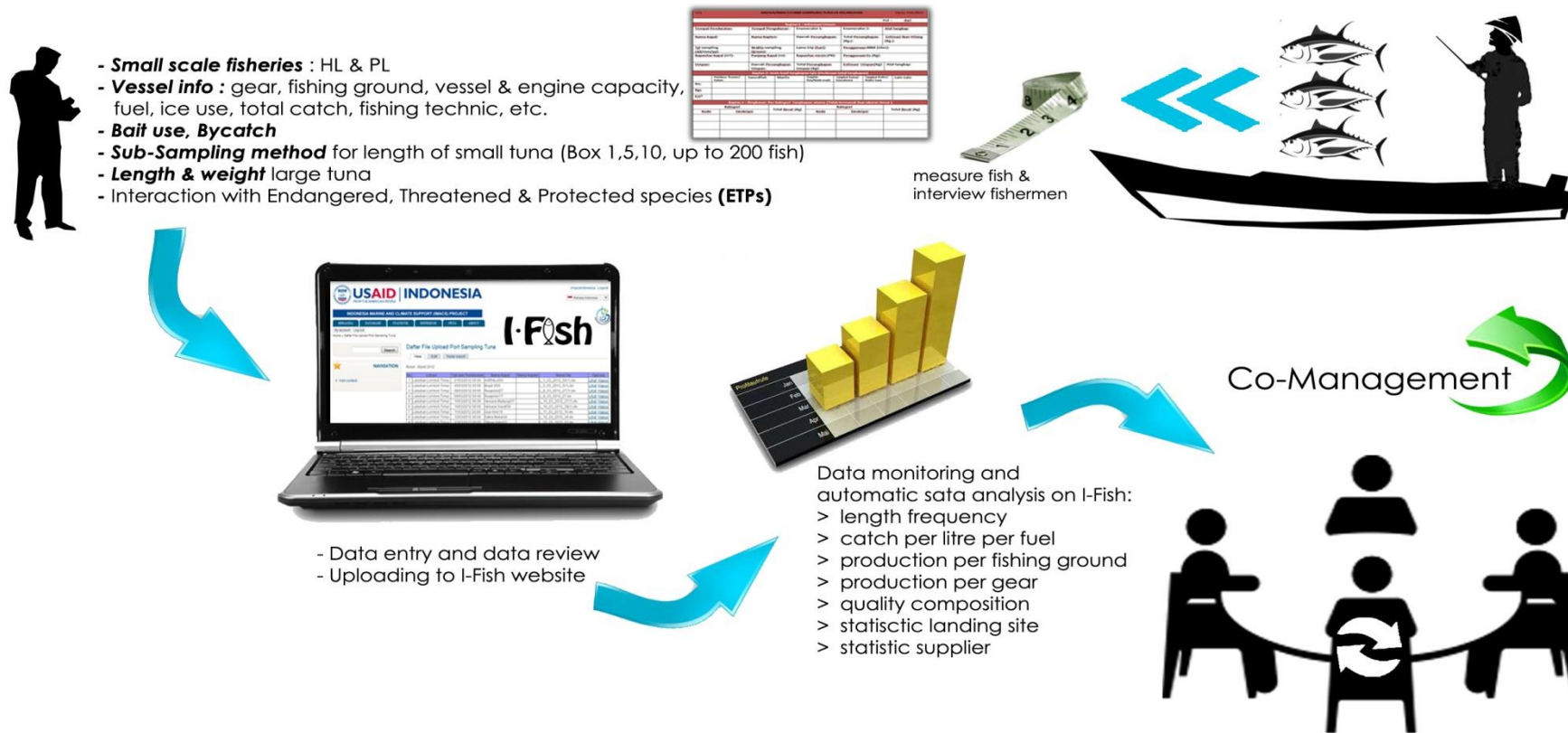
Ternate, 08 September 2017

Dipresentasikan oleh:
Nuriasih Nababan

Apa itu I-Fish?



Data Collection Process to Co-Management



Pendekatan Implementasi I-FISH



- Berbasis kolaboratif, berdararkan I-Fish platform, dan disebut dengan I-Fish Data Management Committee (DMC) atau Komite Pengelola Data (KPD)
- Anggota inti:
 - a. Regulator : DKP Provinsi, Kabupaten/Kota
 - b. Pelaku Bisnis Perikanan : Supplier, Prosesor, Buyers, Nelayan
 - c. Lembaga penelitian : Puslitbangkan, Universitas
- Advisor Ad-hoc : Expert and KKP
- Additional members : NGOs

- Dengan adanya KPD I-Fish ini, stakeholder bekerja bersama untuk mengumpulkan dan menganalisa data, dan mengelola rekomendasi berdasarkan data yang ada.

Komite Pengelola Data (KPD)



Note :

★ Aktif

★ Pembentukan

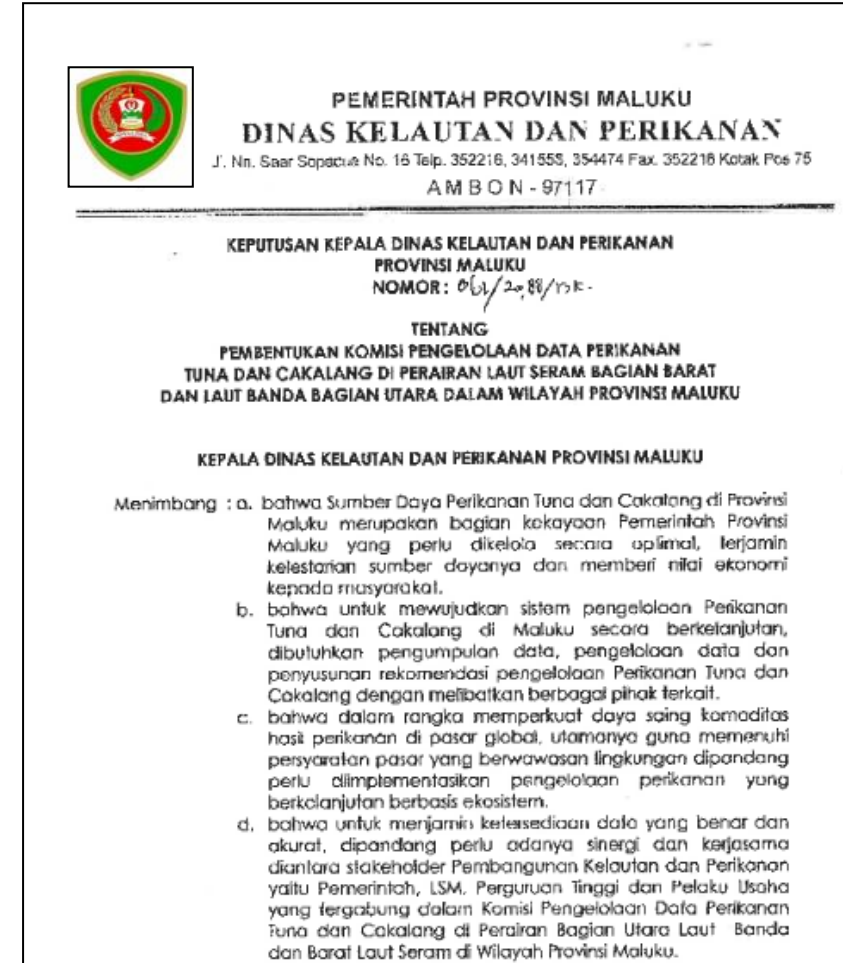
Anggota KPD, peran and aktivitas

Peran :

- ✓ Untuk mengumpulkan dan menganalisa data komposisi hasil tangkapan yang koheren untuk memahami status stok yang diharapkan.
- ✓ Untuk menyiapkan rangkuman data yang siap diinformasikan kepada stakeholder mengenai stok dan perikanan.
- ✓ Untuk menyiapkan rekomendasi pengelolaan berdasarkan analisis data dan masukan dari stakeholder

Aktivitas :

- ✓ Melaksanakan pertemuan formal 2 kali setahun
- ✓ Melegalkan kelembagaannya berdasarkan SK Dinas.



Aktivitas Intersesional berupa capacity building



- ✓ Sosialisasi dan diskusi dengan stakeholder lokal yang tidak hadir ke pertemuan formal
- ✓ Mengumpulkan nelayan dan menyampaikan hasil data
- ✓ Update bulanan dan memberikan laporan kepada DKP setempat
- ✓ Menindaklanjuti rekomendasi dan rencana kerja

Pembelajaran KPD dari Nusa Tenggara Barat



- ✓ Dibentuk sejak 2013.
- ✓ Anggota KPD : DKP Prov. NTB, DKP Kab. Lombok Timur, DKP Kab. Sumbawa, suppliers from Lab. Lombok, supplier dari Sumbawa, NGO (MDPI, TNC, WCS)
- ✓ Anggota KPD merasakan keuntungan
- ✓ KPD NTB pernah mengirimkan surat rekomendasi ke KKP
- ✓ On progress: BAPPEDA NTB akan mengalokasikan dana untuk membiayai aktivitasnya



Keuntungan keberadaan komite pengelola data

- Komite memiliki kesempatan untuk berbagi informasi, juga berbagi kendala yang dihadapi
- Komite memiliki kesempatan untuk menyampaikan rekomendasi kepada pemerintah daerah, bahkan pemerintah nasional terkait kebijakan pengelolaan daerahnya

Tantangan yang dihadapi (1)

- KPD masih tergantung pada MDPI
- KDP belum berperan optimal
- Tidak semua stakeholder tercover karena keterbatasan legalitas dari kelembagaannya
- Pembahasan data dari lapangan secara khusus belum ada
- Belum optimalnya pemanfaatan data untuk dijadikan rekomendasi
- Belum ada mekanisme kerjasama untuk menganalisa data

Tantangan yang dihadapi (2)

- Belum ada mekanisme penyampaian rekomendasi hasil olahan data dari komite ke dinas/pemerintah terkait
- Komposisi keanggotaan komite belum seimbang.

Rekomendasi (1)

- Fokus untuk membangun kemandirian komite
- Untuk meningkatkan level legalitas (SK) dari level dinas ke level gubernur
- Perlu mengoptimalkan pengolahan, analisa dan pemanfaatan data yang ada
- Agar komite berinisiasi membahas pembuatan mekanisme rekomendasi dari komite ke dinas / pemerintah daerah / pemerintah nasional

Rekomendasi (2)

- Perlunya integrasi KPD ke kelembagaan yang sudah ada, contohnya: sudah terbentuk Fisheries Working Group

Terima kasih sudah mendengarkan



#HAPPYPEOPLEMANYFISH

Kunjungi www.mdpi.or.id

